

# Tauhid

التوحيد للمستوى الرابع باللغة الإندونيسية

## Level IV

*Penerjemah :*

**Fir'adi Nasruddin Abu Ja'far, Lc**

*Editor :*

**Muhammad Syaifandi, Lc**

---

المكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة

**ISLAMIC PROPAGATION OFFICE IN RABWAH**

**P.O.BOX 29465 RIYADH 11457 - TEL 4454900 - 4916065**

**FAX 4970126 - E-Mail:rabwah@www.com**

---

**PEMBAGIAN MATERI MINGGUAN**

<b>PEKAN</b>	<b>TEMA</b>	<b>DURASI</b>
1	<b>T A W A S S U L (1)</b>	<b>45 Menit</b>
2	<b>T A W A S S U L (2)</b>	<b>45 Menit</b>
3	<b>SIHIR ,PARANORMAL DAN TENUNG (1)</b>	<b>45 Menit</b>
4	<b>SIHIR ,PARANORMAL DAN TENUNG (2)</b>	<b>45 Menit</b>
5	<b>TABARRUK</b>	<b>45 Menit</b>
6	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA (1)</b>	<b>45 Menit</b>
7	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA(2)</b>	<b>45 Menit</b>
8	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA(3)</b>	<b>45 Menit</b>
9	<b>Ujian Pertengahan Semester</b>	<b>45 Menit</b>
10	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (1)</b>	<b>45 Menit</b>
11	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (2)</b>	<b>45 Menit</b>
12	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (3)</b>	<b>45 Menit</b>
13	<b>MEMPEROLOK-OLOKAN AGAMA</b>	<b>45 Menit</b>
14	<b>BEBERAPA ALIRAN SESAT DALAM ISLAM (1)</b>	<b>45 Menit</b>
15	<b>BEBERAPA ALIRAN SESAT DALAM ISLAM (2)</b>	<b>45 Menit</b>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2	<b>TAWASSUL (1)</b>	<b>45 Menit</b>
---	---------------------	-----------------

**TAWASSUL**

Tawassul menurut bahasa berasal dari kata : Al-wasilah dan At-tawassul berarti : berdekatan. Karena huruf "س" dan "ص" selalu saling mewakili satu sama lain, yaitu salah satunya dapat meminjam posisi yang lain, justru demikian dibaca firman Allah :

﴿ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴾ سورة الفاتحة : 6

Dan dibaca:

﴿ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴾

Dengan huruf "س", keduanya merupakan bacaan qiro'at sab'ah (Tujuh jenis bacaan).  
 Pertama: Tawassul berarti :suatu ibadah yang dimaksudkan untuk menghantarkan dirinya kepada keridha'an Allah dan surga-Nya .Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa :seluruh amal ibadah merupakan wasilah untuk menyelamatkan diri dari neraka dan meraih surga.  
 Kedua : Tawassul berasal dari kata wasilah maka bermakna :menjadikan sesuatu sebagai wasilah agar terkabulnya do'a ,yang terbagi menjadi beberapa macam :

**1. Tawassul kepada Allah dengan perantara nama-nama-Nya yang baik ,yaitu dengan nama-nama-Nya yang bersifat umum maupun khusus .**

Bertawassul dengan perantara nama-nama-Nya yang bersifat umum tergambar jelas dari sebuah hadits shahih yang diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud radiallahu 'anhu di dalam do'a penawar hati duka dan gundah gulana :

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ ابْنُ عَبْدِكَ ابْنُ أُمَّتِكَ نَاصِيَتِي بِيَدِكَ مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ  
 أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ  
 فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي وَنُورَ صَدْرِي وَجَلَاءَ حُزْنِي وَذَهَابَ هَمِّي .

"Ya Allah sesungguhnya aku adalah hamba-Mu ,anak hamba-Mu ( Nabi Adam ) ,anak hamba perempuan-Mu ( ibunda Hawa ) ,ubun-ubunku ditangan-Mu ,hukuman-Mu jatuh kepadaku ,keputusan-Mu kepadaku sangatlah adil ,aku memohon kepada-Mu dengan setiap nama ( yang baik ) milik-Mu ,yang Engkau turunkan di dalam kitab-Mu ,Engkau ajarkan kepada seorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu didalam ilmu ghaib disisi-Mu maka jadikanlah Al-Qur'an sebagai penyejuk hatiku ,cahaya di dadaku ,penghempas segala kedukaan dan kesedihanku " .

Dan sebagai dalil bentuk tawassul ini adalah firman Allah ta'ala :

(( وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ))

"Hanya milik Allah Asma'ul-Husna maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma'ul Husna itu " . ( Q.S ;Al-A'raf : 180 ).

Adapun tawassul kepada Allah dengan perantara nama-nama-Nya yang bersifat khusus ,seperti ungkapan kita :

يَا غَفُورٌ اغْفِرْ لِي يَا رَحِيمُ ارْحَمْنِي اللَّهُمَّ إِنَّكَ غَفُورٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

2. **Tawassul kepada Allah dengan perantara sifat-sifatNya yang luhur ,baik yang bersifat umum maupun khusus dan dari sifat perbuatan-Nya karena suatu perbuatan merupakan sifat .seperti do'a yang kita lantunkan :**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَسْمَائِكَ الْحُسْنَى وَصِفَاتِكَ الْعُلْيَا

"Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan perantara nama-nama-Mu yang baik dan sifat-sifat-Mu yang luhur.....".Dan tawassul semacam ini adalah benar adanya .

Bertawassul dengan sifat-sifat-Nya yang bersifat umum seperti do'a diatas ,sedangkan bertawassul dengan sifat-sifat-Nya yang bersifat khusus ,contohnya :

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَادِرُ.

"Ya Allah aku berlindung dengan dengan Izzah dan qudrat-Mu dari segala keburukan yang ada dihadapanku dan yang mengintaiku " .

Dan ini merupakan bentuk tawassul dengan perantara sifat-sifat Allah ta'ala .

Begitu pula dari bentuk tawassul adalah bertawassul dengan perbuatan Allah, seperti ucapan kita :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Maksudnya kita memohon kepada Allah yang telah melimpahkan shalawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya , agar mengaruniakannya pula kepada Nabi Muhammad dan keluarganya. Yang mana kamu memohon kepada Allah yang dengan perantara bersalawat atas Ibrahi dan atas keluarga Ibrahim agar dicurahkan walawat pula atas Muhammad dan keluarganya.

3. **Tawassul kepada Allah dengan jalan mengimani-Nya ,**

Rrasul berdo'a :

اللَّهُمَّ بِإِيمَانِي بِكَ وَبِرَسُولِكَ أَسْأَلُكَ كَذًا وَكَذًا

"Ya Allah dengan keimananku pada-Mu dan pula dengan keimananku terhadap rasul-Mu aku memohon kepada-Mu agar .....".Dan tawassul semacam ini dibenarkan ,adapun dalilnya firman Allah Ta'ala :

(( إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ , الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ , رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخُلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ , رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ))

"*Sesungguhnya di dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda bagi orang-orang yang berakal . Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata : "Ya Tuhan kami tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia ,Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka .Ya Tuhan kami barang siapa yang Engkau masukan kedalam neraka maka sungguh Engkau hinakan ia dan tidak ada bagi orang-orang dzalim seorang penolongpun .Ya Tuhan kami sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman ,yaitu berimanlah kamu kepada Tuhanmu dan kamipun beriman ,Ya Tuhan kami ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti "*

( Q.S Ali Imran : 190-193 ).

Pada beberapa ayat tersebut di atas di jelaskan bahwasannya mereka menjadikan iman sebagai wasilah untuk meraih ampunan Allah ta'ala .

Begitu pula tawassul kepada Allah dengan wasilah mahabatullah dan mahabatur-rasul termasuk katagori tawassul ini karena dengan mahabbatullah dan rasul-Nya merupakan sebab meraih ampunan Allah .

#### 4. Tawassul kepada Allah dengan menggambarkan keadaan dirinya ,seperti :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَنَا الْفَقِيرُ إِلَيْكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَنَا الْأَسِيرُ بَيْنَ يَدَيْكَ

"*Ya Allah sesungguhnya hamba begitu faqir di hadapan-Mu ,Ya Allah hamba ibarat seorang tawanan dihadapan-Mu "* . atau yang seirama dengan itu .

Dalil dari bentuk tawassul ini adalah perkataan nabi Musa 'alaihis salam ketika mengambilkan air buat kedua puteri nabi Syu'aib 'alaihis salam , kemudian beliau berteduh dibawah sebuah pohon nan rindang seraya berkata :

(( رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ))

"*Ya Allah sesungguhnya aku sangat memerlukan suatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku "*.( Q.S ;Al –Qashash : 24 ).

2	<b>T A W A S S U L (2)</b>	<b>45 Menit</b>
---	----------------------------	-----------------

#### 5. Tawassul dengan perantaraan do'a orang-orang yang shaleh .

Dalilnya seperti tertera didalam shahih Muslim ,sesungguhnya nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika sedang berkhotbah pada hari Jum'at , maka datanglah seorang laki-laki , kemudian menghadap beliau seraya berkata :"*Ya Rasulullah harta benda kami telah binasa , semua jalan terasa buntu maka mohonkanlah kepada Allah cucuran hujan kepada kami ,kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat kedua tangannya seraya berdo'a :*

اللَّهُمَّ اغْنِنَا اللَّهُمَّ اغْنِنَا اللَّهُمَّ اغْنِنَا

"Ya Allah karuniakanlah hujan kepada kami 3x".

Berkata Anas bin Malik radiallahu 'anhu : "Demi Allah kami tidak menyaksikan gumpalan mendung dan arak-arakan awan dan pandangan kami tertuju kepada bukit Sila' ( nama bukit di Madinah ) ,dan datanglah mendung dari bukit itu yang di susul arakan awan yang membentuk perisai dan setelah terpecah dan terpecah maka turunlah air hujan nan deras , kemudian nabi tidak turun dari mimbarinya melainkan air hujan telah membasahi jenggotnya".

#### 6. Tawassul dengan perantaraan amalan –amalan shaleh .

Yaitu bertawassul kepada Allah dengan menyebutkan amalan baik yang pernah dilakukan agar tergapai segala apa yang di inginkan .Contohnya adalah tiga orang dari Bani Israel yang terjebak di dalam gua .Mereka tidak dapat keluar dari gua itu hingga masing-masing dari mereka menceritakan amalan baik yang pernah mereka ukir didalam hidupnya ,kemudian mereka bertawassul dengan perantaraan amalan shaleh tersebut . .lelaki pertama adalah orang yang sangat berbakti kepada kedua orang tuanya ,yang kedua adalah lelaki yang meninggalkan zina dengan puteri pamannya yang sangat di cintainya karena Allah dan yang ketiga adalah lelaki yang mengembangkan upah salah satu pekerjaannya hingga berkembang luar biasa tanpa pamrih sedikitpun.

Jika sekiranya ada seseorang yang mengucapkan :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِبِرِّ وَالِدَيْهِ أَنْ تُؤَقِّفَنِي لِبِرِّ أَوْلَادِي بِي

"Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan perantaraan kebaktianku terhadap orang tuaku agar anak-anakku berbakti kepadaku ".Tawassul semacam ini adalah benar karena termasuk tawassul dengan amalan shaleh .

Adapun bentuk tawassul yang di haramkan oleh syari'at adalah bertawassul dengan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam baik dengan dzatnya atau kedudukannya , karena hal ini tidak memberikan manfaat sama sekali buat kita , keutamaan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan kedudukannya yang mulia di sisi Allah bermanfaat buat diri beliau sendiri dan bukan buat kita apatah lagi dengan dzatnya .

Dalilnya adalah peristiwa kekeringan yang pernah di alami oleh para sahabat pada masa Umar bin Khattab radiallahu 'anhu , amirul-mukminin dan para sahabat mendatangi Abbas bin Abdul Muthalib paman Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam seraya berkata : "Ya Allah dahulu kami bertawassul kepada-Mu dengan perantaraan Nabi kami dan Engkau mengabulkan permohonan kami ( turun hujan dengan derasnya ),dan sekarang kami bertawassul kepada-Mu dengan perantaraan paman Nabi kami maka kabulkanlah permohonan kami ",kemudian Abbas berdiri dan berdo'a kepada Allah agar menurunkan hujan dan akhirnya cucuran hujan membasahi mereka .Dari riwayat ini jelaslah bahwa para sahabat bertawassul kepada Allah dengan do'a Nabi bukan dzatnya .

Adapun tawassulnya orang-orang musyrikin dengan berhala dan patung-patung mereka, begitu pula tawassulnya orang-orang yang jahil dengan para wali termasuk bentuk tawassul yang syirik, bukan tawassul bid'ah, bahkan kita tidak diperbolehkan menyebutnya sebagai tawassul tetapi bentuk kesyirikan yang nyata dan murni.

Hal itu dikarenakan berdo'a kepada selain Allah adalah syirik menurut agama, sebab mereka menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah, firman Allah ta'ala :

{ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُمْ عَنِ دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ }

"Dan siapakah yang lebih sesat dari pada orang yang menyembah sembah-sembahan selain Allah yang tiada dapat memperkenankan do'anya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari memperhatikan do'a mereka ". ( Q.S; Al-Ahqaf : 5 ).

Dan pada hari kiamat tidak memberikan manfaat kepada mereka, Allah ta'ala berfirman:

{ وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ }

"Dan apabila manusia di kumpulkan pada hari kiamat niscaya sembah-sembahan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka ".

( Q.S; Al-Ahqaf : 7 ).

Allah ta'ala menggambarkan bahwa sembah-sembahan mereka tak mampu mengabdikan do'a-do'a mereka meskipun mereka berdo'a dengan perantaraannya hingga hari kiamat, dan karena sembah itu tidak mengetahui siapa yang berdo'a dan memohon kepadanya bahkan pada hari kiamat sembah itu menjadi musuh bagi mereka dan mengingkari pemujaan mereka, seperti doa dengan para wali dan berhala.

<b>3</b>	<b>SIHIR, PARANORMAL DAN TENUNG (1)</b>	<b>45 Menit</b>
----------	-----------------------------------------	-----------------

### Sihir

Sihir merupakan ungkapan dari sesuatu yang sangat tersembunyi dan begitu halus penyebabnya.

Di namakan sihir karena sesuatu itu di dapatkan dengan cara yang sangat tersembunyi tak mampu di deteksi dengan panca indera. Berupa azimat, jampi-jampi, ucapan, obat, kepulan asap dan terkadang terlihat nyata. Pengaruh sihir bisa merasuki hati, badan, sakit, kematian, memisahkan suami dan istri dan hal itu semua terjadi dengan izin Allah yang bersifat kauni al-qadari.

Sihir merupakan amalan syaithani di mana sihir tidak akan tercipta kecuali bila pelakunya melakukan syirik, mendekati diri kepada arwah jahat kemudian menjadikannya wasilah kepada syirik. Maka wajarlah bila dosa pelakunya di sejajarkan dengan syirik, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ , قَالُوا وَمَاهِي؟ قَالَ : الإِشْرَآكُ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ .

"Jauhilah tujuh hal yang menghancurkan ( membinasakan ) ,para sahabat bertanya : dan apakah itu ( Ya Rasulullah ) ? Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab : "menyekutukan Allah dan sihir ....." ( HR.Bukhari dan Muslim ) .

**Sihir termasuk syirik kepada Allah karena dua sebab :**

- ❖ Sihir mempergunakan syaithan dan sangat bergantung kepada mereka serta mendekatkan diri kepada mereka hingga membantu pelaksanaan sihir .Maka dapat kita katakan bahwa arsitek dan gurunya sihir adalah syaithan ,firman Allah ta'ala :

{ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ }

"Hanya syaithan-syaithan itulah yang kafir,mereka mengajarkan sihir kepada manusia ".( Q.S;Al-Baqarah : 102 ).

Tukang sihir mendakwakan dirinya mengetahui yang ghaib dan menganggap bahwa Allah membantu perbuatan sihirnya .Dan di sinilah letak kekufuran dan kesesatan sihir , Allah berfirman :

{ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ }

"Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya ( kitab Allah ) dengan sihir itu , tiadalah baginya keuntungan di akherat " .

( Q.S; Al-Baqarah : 102 ).

Maka kesimpulannya :sihir adalah perbuatan kufur dan syirik bertentangan dengan aqidah dan pelakunya wajib di bunuh ,sebagaimana yang telah dilakukan oleh sebagian tokoh para sahabat radiallahu 'anhum.

Didalam realitas kehidupan banyak kita saksikan manusia yang meremehkan masalah sihir dan pelakunya ,bahkan menggolongkannya sebagai seni dan hiburan yang cukup di banggakan ,kemudian mereka memberikan support dan hadiah yang berharga .Dan mereka mengundang tukang sihir di Aula yang luas,tempat-tempat pesta dan bahkan di selenggarakan perlombaan sihir dan ironisnya penontonnya sangat berjubel , itulah akibat kejahilan dalam bidang agama dan meremehkan persoalan aqidah yang sangat urgen.

<b>4</b>	<b>SIHIR ,PARANORMAL DAN TENUNG (2)</b>	<b>45 Menit</b>
----------	-----------------------------------------	-----------------

**Paranormal dan tenung**

Keduanya mendakwakan dirinya mengetahui ilmu ghaib dan permasalahan ghaib seperti : peristiwa yang akan terjadi di muka bumi dan apa yang akan di peroleh ,tempat temuan yang hilang dan hal itu semua tidak terlepas dari bantuan syaithan yang menanti khabar dari langit ,sebagaimana firman Allah ta'ala :



{ هَلْ أَنْبِئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيَاطِينُ ، نَزَّلَ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ، يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ  
كَاذِبُونَ }

"Apakah akan Aku beritakan kepadamu ,kepada siapa syaithan-syaithan itu turun ? mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa , mereka menghadapkan pendengaran kepada syaithan itu , dan kebanyakan mereka itu adalah orang-orang pendusta ". ( Q.S; Asy-Syu'ara : 221-223 ) .

Hal yang demikian itu karena syaithan mencuri-curi perkataan dari para malaikat kemudian ia membisikannya ketelinga paranormal , kemudian paranormal berdusta dengan kalimat itu sedangkan manusia mempercayainya karena ia mengatakan mendengarkan wangsit dari langit , padahal Allah-lah satu-satunya Dzat yang mengetahui hal-hal yang ghaib .

Sesiapa yang mengatakan bahwa Allah membantu praktek paranormal atau mempercayai hal tersebut maka berarti ia telah terjatuh kejurang syirik ,karena paranormal tidak pernah sepi dari kesyirikan dan juga merupakan wujud pendekatan diri kepada syaithan dengan sesuatu yang disukai dan diminta , ini merupakan bentuk syirik di dalam tauhid rububiyah di sebabkan keyakinannya bahwa Allah ta'ala membantu praktek/ perbuatan paranormal .

Begitu pula ia terjatuh kedalam syirik pada tauhid uluhiyah karena telah mempersembahkan sebuah bentuk ibadah kepada selain Allah ta'ala .  
Abu Hurairah radiallahu 'anhu meriwayatkan ,dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

" مَنْ أَتَى كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " .

"Barang siapa mendatangi paranormal kemudian ia mempercayai perkataannya maka berarti ia telah kufur terhadap apa yang telah diturunkan kepada Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam ". ( H.R. Abu Daud ) .

### **Beberapa peringatan penting.....**

Sesungguhnya tukang sihir, paranormal dan tukang tenung menyimpangkan dan mempermainkan aqidah umat , di mana mereka menampilkan diri mereka sebagai tabib (dokter) , kemudian memerintahkan pasiennya untuk menyembelih sembelihan kepada selain Allah seperti: menyembelih kambing atau ayam jantan dengan sifat ini dan itu ,atau menuliskan mantra dan azimat syaithaniyah kemudian dikalungkan dileher , di taruh pada kotak tertentu atau di rumah pasiennya .

Sebagian mereka menampilkan dirinya sebagai peramal ulung yang berbicara tentang hal-hal yang bersifat super natural dan menunjukkan tempat sesuatu yang lenyap dan hilang ,tentunya dengan bantuan syaithan durjana .

Dan tidak sedikit yang menampakan dirinya sebagai wali yang memiliki karamah dan kemampuan di luar batas kebiasaan manusia ,seperti : tak terbakar di telan kobaran api yang membara dan yang seirama dengan itu.

Setiap bentuk dan warna yang mereka tampilkan pada hakekatnya tetaplah sihir yang mempergunakan jasa syithan untuk mengelabui manusia dengan jalan yang sangat halus sehingga tak mampu terdeteksi oleh pandangan mata manusia, dan hal ini pula yang telah di perlihatkan oleh tukang sihirnya Fir'aun .

<b>5</b>	<b>TABARRUK</b>	<b>45 Menit</b>
----------	-----------------	-----------------

### **TABARRUK**

Tabarruk dengan para makhluk merupakan fenomena bid'ah yang tampak di dalam islam dan warna baru dari pemujaan terhadap berhala serta jaringan yang tertata rapi untuk mendatangkan harta benda dari manusia .

Tabarruk adalah : meminta / mencari berkah dengan menetapkan dan mengukuhkan kebajikan pada sesuatu atau menambahkannya .

Tabarruk di bolehkan kepada Dzat yang memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk itu dan Dialah Allah yang Maha Agung , yang menurunkan berkah dan mengukuhkannya , adapun makhluk tidak mempunyai kekuasaan dan kekuatan untuk mencururkan berkah atau mengadakannya ,begitu pula tiada kekuatan untuk menetapkan dan mengukuhkannya .

Tabarruk dengan tempat dan bekas tertentu atau dengan manusia baik di kala hidup maupun sesudah meninggal dunia adalah haram hukumnya , karena akan terjatuh kepada dua kemungkinan :

- Terjatuh kedalam syirik : yaitu apabila di yakini hal tersebut bisa mendatangkan dan memberikan berkah .
- Sarana kepada syirik : yaitu apabila berkeyakinan bahwa dengan ziarah, menyentuh dan memegangnya merupakan sebab mendapatkan berkah dari Allah ta'ala .

Adapun yang pernah dilakukan oleh para sahabat radiallahu 'anhum yaitu tabarruk dengan rambut, keringat dan bagian dari jasad Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah merupakan pengkhususan beliau di waktu hidupnya dan keberadaannya ditengah-tengah sahabatnya saja , bukti dan dalilnya adalah bahwa para sahabat tidak pernah melakukan tabarruk dengan rumah atau kubur beliau sesudah meninggal dunia , juga para sahabat radiallahu 'anhum tidak pernah bertabarruk dengan tempat –tempat yang dahulunya beliau pernah melakukan shalat dan jalsah di sana , dan faktapun membukakan mata hati

kita bahwa para sahabat radiallahu 'anhum tidak pernah bertabarruk dengan para wali yang shaleh hatta dengan kedua sahabat yang paling mulia dan utama yaitu Abu Bakar dan Umar radiallahu 'anhuma baik di masa hidupnya maupun sesudah kepergiannya .

Para sahabat radiallahu 'anhum juga tidak pernah menziarahi gua Hira' untuk melakukan shalat dan berdo'a di sana , atau pergi ke bukit Sinai yang Allah pernah berbicara langsung dengan Nabi Musa 'alaihi salam untuk melakukan ibadah dan do'a di tempat itu dan tidak pula ke tempat-tempat bersejarah bagi para nabi dan rasul 'alahimus salam .

Para salafus-shaleh tidak pernah menyentuh, memegang dan mencium tempat-tempat shalat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam baik di Mekah maupun di Madinah dan hal itu tidak di benarkan secara syar'i maka apatah lagi yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin yang melakukan tabarruk dengan tempat –tempat yang konon para wali pernah melaksanakan shalat dan beristirahat di sana...maka hal itu sama sekali bukan dari syari'at Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam .

<b>6</b>	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA (1)</b>	<b>45 Menit</b>
----------	----------------------------------------------------------------------------------	-----------------

### **MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA .**

Merupakan tuntutan iman kepada Allah ta'ala dan beribadah kepada-Nya adalah tunduk kepada hukum-Nya , rela dan ridha terhadap syari'at-Nya serta kembali kepada kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya ketika terjadi perselisihan baik dalam ucapan , prinsip dasar , persengketaan , pertumpahan darah , harta benda dan seluruh hak serta kewajiban.

Allahlah pemilik hukum dan kepada-Nya hukum merujuk , maka para hakim( penguasa ) berkewajiban untuk melaksanakan hukum selaras dengan apa yang di turunkan Allah ta'ala , dan rakyat jelata berkewajiban untuk menuntut di berlakukannya hukum sesuai dengan apa yang di turunkan Allah ta'ala di dalam kitab-Nya dan sunnah Rasul-Nya .Allah ta'ala berfirman mengenai hak para pemimpin ( penguasa ) :

{ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ }<sup>1</sup>

"*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil* " ( Q.S; An-Nisa' : 58 ) .

Dan Allah menjelaskan tentang hak rakyat yang di pimpin dengan firman-Nya :

<sup>1</sup> . سورة النساء : 58

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا }

"Hai orang-orang yang beriman ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul-Nya dan ulil-amri ,kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah kepada Allah ( Al-Qur'an ) dan Rasul-Nya ( sunnah ) , jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian ,yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya ".( Q.S; An-Nisa' : 59 ).

Kemudian Allah ta'ala menjelaskan bahwasannya tidaklah berpadu / berkumpul antara iman dan berhukum kepada selain apa yang telah di turunkan Allah , sebagaimana firman-Nya :

{ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا نُزِّلَ إِلَيْكَ وَمَا نُزِّلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَيَّ الطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا }

"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan kepada sebelum kamu ? mereka hendak berhakim kepada thaghut padahal mereka telah di perintah mengingkari thaghut itu ,dan syaithan bermaksud menyesatkan mereka dengan penyesatan yang sejauh-jauhnya ".( Q.S; An-Nisa' : 60 ).

Dan Allah melanjutkan firman-Nya hingga sampai pada ayat 65 dari surat An-Nisa :

{ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا }

"Maka demi Tuhanmu mereka pada hakekatnya tidak beriman hingga menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan ,kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan dan mereka menerima dengan sepenuhnya ".( Q.S; An-Nisa : 65 ) .

Dari ayat ini Allah bersumpah yang menguatkan bahwa tiadanya keimanan bagi siapa yang enggan berhukum kepada Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam dan rela dengan keputusannya serta menerimanya sebagaimana Allah menghukumi kufur ,dzalim dan fasiq terhadap penguasa ( hakim ) yang tidak berhukum kepada apa yang telah Allah turunkan , firman Allah ta'ala :

{ وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ , وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ , وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ }

"Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah ,maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir ( 44 ) , Barang siapa yang tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah ,maka mereka itu adalah orang-orang yang dzalim ( 45 ) Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah ,maka mereka itu adalah orang-orang yang fasiq ( 47 ) ." ( Q.S ; Al-Maidah : 45,46,47 ) .

Wajib berhukum dan memutuskan perkara sesuai dengan apa yang di turunkan Allah di setiap bentuk perselisihan pendapat / ijtihad para ulama ,dan tidaklah di terima pendapatnya melainkan bila berlandaskan kepada Al-Qur'an dan sunnah tanpa ada ta'ashub terhadap madzhab atau imamnya , begitu pula dalam setiap permasalahan dan perselisihan serta semua hak, tidak seperti yang kita saksikan di berbagai negara yang mendakwakan sebagai negara islam ( hanya beberapa sudut ajaran islam yang terealisasikan sebagai hukum negara ) padahal ajaran islam sangat universal dan terpadu , Allah ta'ala berfirman :

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ }

"Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu kedalam islam secara keseluruhannya ,dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaithan ,sesungguhnya syaithan itu menjadi musuh yang nyata bagimu ".( Q.S;Al-Baqarah : 208 ) .

Dan juga firman-Nya :

{ أَفَنُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ }

"Apakah kamu beriman kepada sebagian Al-Kitab ( Taurat ) dan ingkar kepada sebagian yang lain ?".( Q.S; Al-Baqarah : 85 ) .

7	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA(2)</b>	<b>45 Menit</b>
---	---------------------------------------------------------------------------------	-----------------

Begitu pula para pengikut madzab berkewajiban untuk mengembalikan pendapat imamnya kepada Al-Qur'an dan sunnah ,yang selaras dengan keduanya maka diambil pendapatnya dan bila berseberangan maka di tinggalkan tanpa ta'ashub dan berkecil hati , terlebih permasalahan aqidah karena para imam madzhab telah mewasiatkan hal tersebut maka barang siapa yang menyalahi wasiat mereka bukanlah termasuk pengikutnya meskipun mereka mendakwakan sebagai pengikut madzhabnya , Allah menggambarkan tentang kondisi mereka :

{ اتَّخَذُوا أَحْبَابَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ }

"Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai Tuhan selain Allah dan juga mereka mempertuhankan Al-Masih putera Maryam ".

( Q.S;At-Taubah : 31 ) .

Dan ayat ini tidak di khususkan buat orang-orang nasrani saja akan tetapi kepada siapa saja yang berperilaku seperti yang mereka perbuat , maka siapa yang menyalahi perintah Allah dan Rasul-Nya dalam menghukumi manusia dengan selain apa yang telah di turunkan Allah ta'ala dan mengikuti hawa nafsunya berarti dia telah melepaskan tali ikatan islam dan iman dari lehernya , meskipun dia menyatakan dirinya sebagai mukmin

,dan Allah telah mengingkari perkataan dan anggapan nya ,kalimat :يزعمون biasanya bermakna :dakwaan yang di hiasi dengan kedustaan :

{ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ }

"Padahal mereka diperintahkan untuk mengingkari thaghut ".

( Q.S; An-Nisa' : 60 ).

Mengingkari thaghut merupakan rukun tauhid ( lihat ,Q.S ;Al-Baqarah : 256 ) ,maka jika tidak ada rukun ini belum tergolong ahli tauhid ,padahal tauhid adalah dasar keimanan yang padanya terletak keshalihan amal dan kerusakannya ,dan hal ini sangatlah jelas tergambar di dalam firman Allah ta'ala :

{ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى }

"Karena itu barang siapa yang ingkar kepada thaghut dan beriman kepada Allah ,maka sesungguhnya ia telah berpegang teguh kepada tali buhul yang sangat kuat ".

( Q.S; Al-Baqarah : 256 ) .

Maka barang siapa yang berhukum kepada thaghut berarti ia telah beriman kepadanya ,dan tiadanya iman bagi siapa sahaja yang tidak berhukum menurut apa yang telah Allah turunkan menunjukkan bahwa menerapkan syari'at islam adalah keimanan ,aqidah dan ibadah kepada Allah ta'ala ,demikianlah yang harus tertancap di hati setiap muslim .

Menerapkan syari'at islam bukan hanya karena penerapan syari'at akan mendatangkan maslahat bagi manusia dan terciptanya kedamaian dan keamanan seperti yang di fahami oleh sebahagian kaum muslimin , kemudian mereka melupakan yang lebih urgen dari hal ini yaitu iman,aqidah dan ibadah , bukankah Allah mencela orang yang menerapkan syari'at atas dasar maslahat tanpa tujuan ibadah , sebagaimana firman-Nya :

{ وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ مُعْرِضُونَ 48 وَإِنْ يَكُنْ لَهُمُ الْحَقُّ يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ }

"Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya , agar Rasul menghukum ( mengadili ) diantara mereka , tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang , tetapi jika keputusan itu untuk kemaslahatan mereka , mereka datang kepada Rasul dengan patuh " . ( Q.S; An-Nur : 48-49 ) .

Maksudnya : mereka tidak intens melainkan bila sesuai dengan kemaslahatan mereka , namun di saat berseberangan dengan hawa nafsu dan kemaslahatan mereka , maka mereka menolak dan berpaling , karena mereka berhukum kepada Rasul bukan atas dasar ibadah kepada Allah .

<b>8</b>	<b>MEMUTUSKAN HUKUM TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DITURUNKAN ALLAH TA'ALA(3)</b>	<b>45 Menit</b>
----------	---------------------------------------------------------------------------------	-----------------

### Status orang yang berhukum kepada selain hukum Allah ta'ala .

Allah ta'ala berfirman :

{ وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ }

"Barang siapa yang tidak berhukum menurut apa yang telah Allah turunkan maka mereka itulah orang-orang yang kafir ".( Q.S; Al-Maidah : 44 ).

Dari ayat ini sangatlah jelas bahwasannya orang yang tidak berhukum menurut apa yang telah Allah turunkan adalah kafir , dan kufur ini bisa jadi termasuk kufur akbar yang mengeluarkan seseorang dari millah , dan bisa juga termasuk kufur asghar yang tidak mengeluarkan seseorang dari millah , hal itu di tentukan oleh hakim ( penguasa ) , jika dia berkeyakinan bahwa berhukum menurut apa yang telah Allah turunkan bukan suatu kewajiban , atau dia bisa berikhtiar memilih pilihan yang lain atau meremehkan hukum Allah dengan keyakinan bahwa undang-undang dan peraturan yang dibuat oleh manusia lebih baik ,dan syari'at islam sudah tidak sesuai lagi dengan zaman kekinian atau menerapkan selain hukum Allah dengan tujuan mendapatkan keridhaan dari orang-orang kafir dan munafiq , berarti dia telah tercebur kepada kufur akbar .

Adapun orang yang berkeyakinan akan wajibnya menerapkan syari'at islam dan dia memahami hal ini dengan baik namun pada realitanya dia banyak melalaikannya dengan kesadaran penuh bahwa dia berhak mendapatkan ganjaran dan azab berarti dia tergolong orang yang bermaksiat ,maka dia mendapatkan prediket kafir dengan derajat kufur asghar.

Sedangkan orang yang jahil dengan syari'at hukum islam namun telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk memahaminya kemudian dia keliru maka baginya pahala atas ijtihadnya dan kekeliruannya di maafkan.<sup>2</sup> ,dan hal ini berlaku pada permasalahan khusus sedangkan pada permasalahan umum tentunya berbeda .

Berkata Syaikhul –Islam Ibnu Taimiyah <sup>3</sup> : Hakim yang taat beragama kemudian dia memutuskan suatu perkara tanpa ilmu maka dia masuk neraka , dan jika dia berilmu akan tetapi dia menyalahi kebenaran yang dia ketahui maka dia juga masuk neraka , dan bila memutuskan perkara tanpa keadilan dan ilmu maka lebih prioritas lagi untuk masuk neraka , hal ini terkait dengan permasalahan khusus , dan jika berkenaan dengan masalah yang bersifat umum dari kaum muslimin seperti : haq di katakan bathil atau sebaliknya yang bathil di katakan haq ,bid'ah menjadi sunnah atau sebaliknya , yang ma'ruf menjadi munkar atau sebaliknya ,melarang apa yang Allah dan Rasul-Nya perintahkan dan

<sup>2</sup> . شرح الطحاوية : ص 363-364

<sup>3</sup> . مجموع فتاوى ( 388 / 35 )

memerintahkan apa yang Allah dan Rasul melarangnya maka ini merupakan warna lain, hukumnya kita serahkan kepada Rabb semesta alam, Tuhan-nya para Rasul yang menguasai hari pembalasan , bagi-Nya segala pujian di dunia dan akherat :

{ َلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ }

"Bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan " .

( Q.S; Al-Qashash : 88 ) .

{ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا }

"Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang haq agar dimenangkan-Nya atas semua agama dan cukuplah Allah sebagai saksi " .

( Q.S; Al-Fath : 28 ) .

Syaikhul-Islam juga berkata :Tidak di ragukan lagi siapa yang tidak meyakini akan wajibnya berhukum sesuai dengan apa yang telah Allah turunkan kepada Rasul-Nya adalah kafir , dan siapa yang membolehkan memutuskan hukum diantara manusia dengan adil menurut akal nya tanpa mengikuti apa yang telah Allah turunkan maka dia pun telah kafir .Tidak ada satu umat pun melainkan telah di perintah untuk memutuskan hukum secara adil .Terkadang keadilan dalam agama tergantung dari para ulama dan tokohnya ,dan tidak sedikit dari umat islam yang menjalankan suatu hukum sesuai dengan adat kebiasaan bukan atas dasar syari'at islam seperti yang telah Allah turunkan dimana para pemimpin begitu di taati tanpa mengindahkan hukum Allah dan Rasul-Nya , maka ini pun termasuk kufur .Mayoritas umat yang memeluk agama islam tidak menjalankan hukum melainkan hukum adat istiadat yang berlaku ,sekiranya mereka mengetahui bahwa hal itu tidak di benarkan ,tentunya mereka tidak komitment dengan hal itu . Bahkan jika mereka membolehkan menerapkan hukum tidak menurut apa yang Allah ta'ala turunkan maka mereka tergolong orang-orang yang kafir .<sup>4</sup>

Berkata Syaikh Muhammad bin Ibrahim : "Orang yang berhukum kepada selain hukum Allah ta'ala dengan berkeyakinan dia bermaksiat dan hanya hukum Allahlah yang haq ( benar ),maka dia tidak sampai kepada derajat kafir ,adapun yang merumuskan undang-undang/ hukum untuk di patuhi oleh manusia , maka mereka adalah kafir ,meskipun mereka mengakui kekeliruannya dan hukum Allah lebih adil ,dan inilah kufur yang memindahkan pelakunya dari millah .<sup>5</sup>

Beliau rahimahullah membedakan antara hukum parsial yang tidak terulang kembali dengan hukum yang bersifat umum yang menjadi rujukan di setiap permasalahan hukum atau sebagian besarnya ,maka beliau mengatakan secara mutlak pelakunya di hukumi dengan kafir keluar dari millah ,hal ini di karenakan orang yang menyingkirkan syari'at islam dan mengambil hukum/ undang-undang buatan manusia sebagai

<sup>4</sup> . منهاج السنة النبوية .

<sup>5</sup> .فتاوى الشيخ محمد بن إبراهيم آل الشيخ ( 12 / 280 )



penggantinya adalah suatu bukti keyakinannya akan hukum tersebut lebih baik dan lebih banyak memberikan maslahat dari syari'at islam ,dan ini tidak diragukan lagi sebagai kufur akbar yang mengeluarkan pelakunya dari millah dan membatalkan tauhid .

<b>10</b>	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (1)</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	----------------------------------	-----------------

### LOYALITAS DALAM ISLAM

Al-wala berarti : memberikan pertolongan , kecintaan, kemuliaan ,dan penghormatan terhadap orang-orang yang dicintai baik secara lahir maupun bathin .

Allah ta'ala berfirman :

{ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَائُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ  
مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ }

"Allah pelindung orang-orang yang beriman ,Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan ( kekafiran ) kepada cahaya ( iman ),dan orang-orang kafir pelindung-pelindungnya adalah syaitan yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan ,mereka itu adalah penghuni neraka ,mereka kekal didalamnya " .

( Q.S;Al-Baqarah : 257 ).

Memberikan wala' kepada orang-orang kafir berarti : mendekati diri kepada mereka , menampakkan kecintaan kepada mereka baik dengan ungkapan , sikap dan hatinya .

Al-bara' bermakna : menjauhkan diri ,berlepas diri dan menampakkan permusuhan sesudah adanya penjelasan dan peringatan .

Syaikhul-Islam Ibnu Taimiyah berkata : Orang mukmin hendaknya membenci dan mencintai saudaranya karena Allah serta memberikan wala' ( loyalitas ) kepadanya. Jika ada seorang Muslim hendaklah ia meloyalitaskannya, meskipun ia telah berbuat aniaya ( dzalim ) kepadanya karena kedzaliman tidak memutuskan ikatan iman darinya ( al-muwalah al-imaniyah ) ,sebagaimana firman Allah ta'ala :

{ وَإِن طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا }

"Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya " .( Q.S;Al-Hujurat : 9 ).

Dari ayat di atas Allah ta'ala menjadikan mereka tetap dalam bingkai ukhuwah meskipun terjadi peperangan dan kedzaliman dan Dia menyuruh mereka untuk mengadakan islah dan perbaikan di antara mereka .

Maka seorang mukmin hendaknya memahami dengan baik bahwa ia wajib memberikan wala'nya ( loyalitas ) terhadap saudaranya yang mukmin meskipun ia mendzalimi dan menganiaya dirinya , sedangkan orang kafir walaupun berbuat baik dan ihsan kepada orang mukmin , maka wajib baginya berlepas diri dan memusuhinya .

Sesungguhnya Allah ta'ala telah mengutus para Rasul 'alaihimus salam dan telah menurunkan kitab-kitab-Nya agar dien seluruhnya untuk Allah semata , memberikan

kecintaan kepada para wali-Nya dan memberikan kebencian dan permusuhan kepada para musuh-Nya , memberikan kemuliaan dan pahala untuk para wali-Nya serta memberikan kehinaan dan azab buat para musuh-Nya .

Jika berkumpul pada diri seseorang 2 ( dua ) hal : kebaikan dan keburukan , ketaatan dan kemaksiatan , sunnah dan bid'ah maka pemberian wala' ( loyalitas ) dan kebaikan disesuaikan dengan kadar kebaikan yang ada padanya ,begitu pula permusuhan dan siksaan ( bara' ) di selaraskan dengan kadar keburukan yang ada padanya .

Contohnya adalah pencuri , ia berhak mendapatkan kemuliaan dan kehinaan ,ia di potong tangannya lantaran mencuri , namun di berikan padanya harta dari baitul mal di sesuaikan dengan kadar kebutuhannya ,dan ini merupakan ijma' Ahlussunnah wal-jama'ah ,sedangkan kelompok Khawarij dan Mu'tazilah dan yang sejalan dengan mereka menyalahi ijma' Ahlussunnah wal-jama'ah tersebut .

Ahlussunnah wal-jama'ah berlepas diri dari siapa saja yang menentang Allah dan Rasul-Nya meskipun dia adalah karib kerabat yang terdekat ,sebagai manifestasi dari firman Allah ta'ala :

{ لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ }

"Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya sekalipun orang-orang itu bapak-bapak ,atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka ".( Q.S;Al-Mujadilah :22 ).

{ وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ }

"Dan orang-orang yang beriman lelaki dan perempuan ,sebahagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebahagian yang lain ".( Q.S; At-Taubah : 71 ).

12	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (2)</b>	45 Menit
----	----------------------------------	----------

### **Perbedaan antara al-wala ( loyalitas ) dan hubungan baik .**

Antara loyalitas dan hubungan yang baik memiliki perbedaan yang sangat mendasar sebagaimana firman Allah ta'ala :

{ لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ }

"Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak pula mengusir kamu dari negerimu ,sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil " .

( Q.S; Al-Mumtahanah : 8 ).

Dari ayat di atas jelaslah bahwa potret sebuah loyalitas tergambar dari adanya cinta dan pertolongan ,sedangkan hubungan baik terlukiskan dari adanya nafkah , ikatan bathin dan berbuat ihsan kepada karib kerabatnya .

Allah ta'ala berfirman :

{ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ 14 وَإِن جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ }

"Dan Kami perintahkan kepada manusia ( berbuat baik ) kepada dua orang ibu bapaknya;ibunya yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam waktu dua tahun,bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu ,hanya kepada-Kulah kembalimu .Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu,maka janganlah kamu mengikuti keduanya dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu,maka kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan " .

( Q.S; Lukman : 14-15 ).

{ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْأَجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْأَجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا }

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun ,dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak ,karib kerabat ,anak-anak yatim ,orang-orang miskin ,tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh ,teman sejawat ,ibnu sabil dan hamba sahaya ,sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri " .( Q.S; An-Nisa' : 36 ).

12	<b>LOYALITAS DALAM ISLAM (3)</b>	45 Menit
----	----------------------------------	----------

**Sebagian fenomena yang tampak dari sikap wala' terhadap orang-orang kafir :**

- Menyerupai mereka dalam tata cara berpakaian,berbicara dan yang seirama dengan itu .Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

( مَنْ تَسَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ )

"Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia adalah sebagian dari mereka " (HR. Abu Daud).

- Menetap di negeri kafir dan tidak ingin berhijrah kenegeri muslim dengan tujuan menyelamatkan dien-nya .Firman Allah ta'ala :

{ إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضَ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ، إِلَّا الْمُسْتَضْعَفِينَ

مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوَالِدَانِ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا، فَأُولَئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ  
وَكَانَ اللَّهُ عَفْوًا غَفُورًا ۝

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, ( kepada mereka ) malaikat bertanya : "dalam keadaan bagaimana kamu ini ?", mereka menjawab : "adalah kami orang-orang yang tertindas dinegeri ( Mekkah ) ", para malaikat berkata : "bukankah bumi Allah itu luas , sehingga kamu dapat berhijrah dibumi itu?", orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali .Kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki maupun wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan untuk hijrah .Mereka itu mudah-mudahan Allah memaafkannya , dan Allah adalah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun ".( Q.S; An-Nisa' :97-99 ).

Allah tidak menerima udzur ( alasan dan argument ) orang yang tinggal di negeri kafir melainkan orang-orang lemah ( mustadh'afin ) yang tidak mampu untuk berhijrah ,demikian pula orang yang tetap tinggal di negeri kafir mampu memberikan maslahat dan kebaikan seperti : dakwah kepada Allah dan menyebarkan islam di negeri tersebut .

- Berpergian ke negeri kafir dengan tujuan wisata dan refreshing ( penyegaran jiwa ). Berpergian ke negeri kafir adalah haram hukumnya kecuali dalam kondisi darurat ,misalnya berobat, berniaga , studi dan mengajar ilmu yang bermanfaat , hal ini pun terbingkai indah dengan syarat :sanggup menampakkan jati diri dan memiliki izzah dengan dien-nya serta menjauhkan dari tempat-tempat dosa dan maksiat .
- Berpartisipasi dengan memberikan bantuan dan pertolongan kepada kaum kufar untuk memusuhi dan memerangi kaum muslimin , memuji dan melindungi mereka ,dan ini membatalkan keislaman serta jalan menuju gerbang kemurtadan .
- Meminta bantuan , mempercayakan suatu urusan dan menyerahkan kekuasaan atau jabatan strategis kepada kaum kufar padahal disana tersimpan rahasia kaum muslimin serta menjadikan mereka mitra dialog yang sangat di butuhkan ide dan gagasannya . Firman Allah ta'ala :

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةَ مَنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُؤًا مَا عَيْنُكُمْ قَدْ بَدَتِ  
الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمْ الْآيَاتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ، هَآأَنْتُمْ أَوْلَاءُ  
تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ وَإِذَا لَفُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ  
الْعِظِّ قُلْ مُؤْتُوا بِعَيْظِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ، إِنْ تَمَسَسَكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِيبَكُمْ سَيِّئَةٌ  
يَفْرَحُوا بِهَا } ۝

"Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang diluar kalanganmu karena mereka tidak henti-hentinya menimbulkan kemudharatan bagimu ,mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu ,telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi ,sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat Kami jika kamu memahaminya .Beginilah kamu ,kamu menyukai mereka padahal mereka tidak menyukai kamu ,dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya ,apabila mereka

menjumpai kamu ,mereka berkata :*"kami beriman "*,dan apabila mereka menyendiri ,mereka menggigit ujung jari lantaran marah dan bercampur benci terhadap kamu ,katakanlah kepada mereka :*"matilah kamu karena kemarahanmu itu "*,sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati .Jika kamu memperoleh kebaikan niscaya mereka bersedih hati tetapi jika kamu mendapatkan bencana mereka bergembira karenanya " .

( Q.S; Ali Imran : 118-120 ).

- Sentiasa mempergunakan kalender mereka , khususnya kalender yang mencantumkan waktu upacara agama dan hari raya mereka , seperti kalender masehi .
- Berpartisipasi dan membantu dalam penyelenggaraan hari raya mereka , memberikan penghormatan dan ucapan selamat kepada mereka atau menghadiri acaranya .
- Memberikan pujian , sanjungan dan berdecak sebagai ungkapan kekaguman yang tak terperi terhadap peradaban , simpati terhadap kehalusan budi dan kesantunan serta kemajuan mereka di bidang IPTEK tanpa adanya filter terhadap keyakinan mereka yang telah menyimpang dan sesat .Hal yang demikian itu bukan berarti orang muslim tidak di perbolehkan menganalisa dan merumuskan kunci dan penyebab kemajuan mereka di bidang IPTEK, keamanan ekonomi dan kesolidan militer yang mereka miliki , karena hal ini justru tuntutan dien , Allah ta'ala berfirman :

{ وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ }

*"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang ( yang dengan persiapan itu ) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu " . ( Q.S; Al-Anfal : 60 ).*

{ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ }

*"Katakanlah :*"siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah di keluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan siapa pulakah yang mengharamkan rizki yang baik ?"* katakanlah :*"semuanya itu disediakan bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia ,khusus ( untuk mereka saja ) di hari kiamat " .**

( Q.S; Al-A'raf : 32 ).

- Memberikan nama buat generasinya keturunannya dengan nama-nama kaum kafar .
- Berdo'a memohonkan kepada Allah ampunan dan belas kasihan (kemaafan ) buat mereka , Allah ta'ala berfirman :

{ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَى مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ }

*"Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun ( kepada Allah ) bagi orang-orang musyrik ,walaupun*

*orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabatnya sesudah jelas bagi mereka bahwasannya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka Jahim ".*  
( Q.S; At-Taubah : 113 ).

<b>13</b>	<b>MEMPEROLOK-OLOKAN AGAMA</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	--------------------------------	-----------------

### MEMPEROLOK-OLOKAN AGAMA

Allah ta'ala berfirman :

{ وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِؤُونَ }

*"Dan jika kamu tanyakan kepada mereka ( tentang apa yang mereka lakukan itu ),tentulah mereka akan menjawab : "sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja ",katakanlah : "apakah dengan Allah ,ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok ?" .* ( Q.S; At-Taubah : 65 ).

Memperolok-olok sesuatu yang datang dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah kufur dengan ijma' kaum muslimin ,walaupun tidak di maksudkan hakekat istihza' ( memperolok-olok ) itu sendiri seperti bersenda gurau dan berkelakar .

Telah di riwayatkan oleh Ibnu Jarir ,Ibnu Hatim ,Abu Asyikh dan yang lainnya dari Abdillah Ibnu Umar radiallahu 'anhuma berkata : pada suatu hari seorang laki-laki berkata di sebuah majelis pada waktu perang Tabuk : "kami tidak pernah melihat manusia seperti mereka ( para sahabat ) ,yang hanya memikirkan perutnya, paling dusta ucapannya ,dan paling penakut ketika berhadapan dengan musuh ",maka berkata lelaki lain di majelis itu ( salah seorang sahabat ) : "engkau dusta ,perkataan semacam ini tidaklah terucap kecuali oleh orang munafiq ,dan aku akan mengkhabarkanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ,setelah khabar ini sampai kepada beliau turunlah ayat ( Al-Qur'an ) ,Abdullah ( Ibnu Umar ) berkata : "aku melihat laki-laki tadi menundukan wajahnya di samping unta Rasulullah sembari menyandarkan punggungnya di sebuah batu seraya berucap dengan menghibakan diri : "ya Rasulallah sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja ,sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam membacakan ayat :

{ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِؤُونَ }

*"Apakah dengan Allah ,ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok " .*  
( Q.S; At-Taubah : 65 ).

Termasuk memperolok-olok sesuatu yang datang dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah : memperolok-olok ilmu syar'i dan ahlinya, balasan Allah dan azab-Nya ,para da'i yang beramar ma'ruf dan nahi munkar , urgensi shalat baik yang fardhu maupun yang sunnah begitu pula terhadap orang-orang yang menunaikannya ,orang yang memelihara jenggotnya atau terhadap orang yang meninggalkan riba maka siapa yang melakukan hal tersebut di atas dihukumi sebagai kafir .

Setiap muslim berkewajiban memerangi orang-orang yang memperolok-olokan agama dan segala apa yang datang dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam meskipun mereka adalah orang yang paling dekat dengannya ,tidak duduk-duduk bersama dengan mereka agar tidak terbawa arus yang mengalir ,sebagaimana firman Allah ta'ala :

{ وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتَ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ إِنَّكُمْ إِذَا مِتْلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا }

"Dan sungguh Allah telah menurunkan kepada kamu didalam Al-Qur'an bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diolok-olokan ( oleh orang-orang kafir ) maka janganlah kamu duduk beserta mereka sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain,karena sesungguhnya ( kalau kamu berbuat demikian ) tentulah kamu serupa dengan mereka ,sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafiq dan orang-orang kafir didalam Jahannam ".( Q.S:An-Nisa : 140 ).

<b>14</b>	<b>BEBERAPA ALIRAN SESAT DALAM ISLAM (1)</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	--------------------------------------------------	-----------------

### BEBERAPA ALIRAN SESAT DALAM ISLAM

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

اِفْتَرَقَتِ الْيَهُودِيَّةُ عَلَى اِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً ، وَاِفْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى اثْنَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً ، وَسَفَّرَتْ هَذِهِ الْأُمَّةُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً ، كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا وَاحِدَةً . قَالُوا : مَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : مَنْ كَانَ مِثْلَ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي

"Agama yahudi telah terpecah menjadi 71 golongan ,dan agama nasrani telah terpecah menjadi 72 golongan,adapun umatku ini akan terpecah menjadi 73 golongan ,seluruhnya masuk neraka kecuali satu golongan ,para sahabat bertanya :siapakah dia ya Rasulullah ? Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab : "yaitu golongan sebagaimana aku dan para sahabatku ".( H.R Abu Daud ).

#### **1.Al-Qadyaniyah ( Ahmadiyah )**

Al-Qadyaniyah adalah suatu gerakan / aliran yang mengatasnamakan islam , muncul pada tahun 1900 M , merupakan buah dari sekenario penjajah Inggris di benua India .

Bertujuan untuk menjauhkan umat islam dari agama nan suci ini ,meletakkan dan membuang panji-panji jihad islami secara khusus agar tidak menentang penjajah dengan nama islam .

Arsitek dan pendiri aliran Al-Qadyaniyah adalah **Mirza Ghulam Ahmad Al-Qadyani** ,dimana dia hidup dan bernaung di sebuah keluarga yang di kenal sebagai

penghianat agama dan negara . Dan dia cukup di kenal di kalangan pengikutnya sebagai pendusta ,berpenyakit- an dan tenggelam di lautan narkoba .

### **Sebagian dari pemikiran dan aqidah Al-Qadyaniyah :**

- Meyakini bahwa Mirza Ghulam Ahmad Mirza adalah Al-Masih yang dinanti dan dijanjikan .
- Meyakini bahwa sesungguhnya Allah itu berpuasa dan shalat , tidur dan bangun , menulis dan menanda tangani sesuatu ,berbuat salah dan bersetubuh , Maha suci Allah dari segala apa yang mereka tuduhkan .
- Meyakini bahwasannya tuhan mereka berasal dari negara Inggris ,karena berbicara dengan bahasa Inggris .
- Meyakini bahwasannya Jibril 'alaihi salam telah turun kepada Mirza Ghulam Ahmad dan menurunkan kepadanya wahyu serta memberikan ilham kepadanya seperti Al-Qur'an .
- Menghapuskan jihad dalam kehidupan ,dan taat buta kepada pemerintahan Inggris ,karena menurut keyakinan mereka bahwa Inggris merupakan waliyul-amri dengan nash dari Al-Qur'an .
- Setiap muslim adalah kafir hingga memasuki gerbang Al-Qadyaniyah ,begitu pula orang yang menikahkan dan menikah selain dengan orang-orang al-Qadyani adalah kafir .
- Membolehkan minuman laknat dan narkoba .
- Meyakini bahwasannya nubuwah belum berakhir dengan di utusnya Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam akan tetapi akan terus bergulir di muka bumi ,dan Allah mengutus para Rasul sesuai dengan kebutuhan ,serta Mirza Ghulam Ahmad adalah nabi yang terbaik dari semua nabi yang telah diutus seluruhnya .
- Al-Qadyaniyah memiliki hubungan yang cukup mengakar dan solid dengan Israel ,dimana telah dibuka banyak madrasah dan pusat pendidikan bagi mereka ,dan mayoritas di dirikan di India dan Pakistan .

<b>15</b>	<b>BEBERAPA ALIRAN SESAT DALAM ISLAM (2)</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	--------------------------------------------------	-----------------

### **2.Syi'ah .**

**Syi'ah terbagi menjadi 4 ( empat ) kelompok :**

#### **1.Syi'ah Mukhlisah ( syi'ah murni ) .**

Mereka muncul pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib radiallahu 'anhu ,dan mereka menampakkan kesyi'ahannya ( pertolongannya ) kepada khalifah ,mengetahui hak-hak dan kedudukannya serta mereka tidak mengurangi sedikitpun kemuliaan martabat para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ,mereka berperang bersama khalifah di perang Shiffin dan perang jamal.



### **2.Syi'ah Tafdhiliyah .**

Mereka mengutamakan Ali radiallahu 'anhu dari seluruh sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ,dengan tidak mengkafirkan salah seorangpun dari sahabat ,begitu pula tidak mencela dan membencinya .

### **3.Syi'ah Rofdhoh .**

Mereka,kelompok yang sentiasa mencela dan menghina para sahabat ,bahkan mereka telah menganggap para sahabat telah kafir dan munafiq terkecuali 4 orang saja: Salman Al-farisi ,Abu Dzar ,Al-Miqdad dan Amar bin Yasir radiallahu 'anhum .

Kelompok Syi'ah ini terpecah menjadi 14 firqah ( golongan ) ,diantaranya adalah Saba'iyah yang merupakan pengikut dari Abdullah bin Saba' Al-Yahudi.

Begitu juga Syi'ah Nushairiyah yang beranggapan bahwa Tuhan dapat menitis kedalam jasad Ali dan keturunannya ,tetapi mereka mengkhuskan titisan Tuhan kepada para imam mereka . Dari berbagai kelompok ini diantaranya ialah Batiniyah dan Qoromithoh Yang keduanya ialah bagian dari kelompok Isma'iliyah. Sedangkan Syi'ah ItsnaAsyriyah bagian dari Imamiyah. Ada juga Syi'ah Zaidiyah.

### **4.Syi'ah Imamiyah .**

Kelompok ini terpecah menjadi 39 firqah ( golongan ) ,diantaranya : Al-Bathiniyah ,Al-Qaramithah ( keduanya termasuk firqah Isma'iliyah ),dan termasuk kelompok ini adalah Syi'ah Ja'fariyah .

Firqah Itsna 'Asyariyah juga termasuk Imamiyah .

### **Sebagian aqidah Imamiyah :**

- Allah wajib menghidupkan makhluk-Nya wujuban aqliyan ( rasio ) .
- Aqidah Raj'ah yaitu kembali kepada kehidupan sebelum tiba hari kiamat ,yang dimaksudkan adalah Nabi, Ali, kaum Sabt beserta musuh mereka ,para imam dengan para pembunuhnya ,mereka akan di hidupkan kembali setelah munculnya imam Mahdi yang di nantikan .
- Allah tidak akan mengazab seorang pun dari mereka atas dosa yang telah mereka lakukan baik kecil maupun besar ,baik di kuburnya maupun pada hari kiamat .

Itsna Asyariyah merupakan bagian dari firqah Syi'ah Imamiyah ,mereka adalah kelompok yang paling getol menghamburkan lafadz imamiyah .Mereka yang menobatkan Ali Ridha sebagai imam mereka sesudah ayahnya Musa Kadhim ,kemudian imamah berada pada putranya Muhammad Taqiy yang bergelar :Al-Jawwad ( penderma ) ,selanjutnya imamah di lanjutkan puteranya At-Taqiy yang lebih dikenal dengan sebutan Al'Adiy ,kemudian imamah di lanjutkan oleh putranya Hasan 'Askariy ,lalu imamah di teruskan oleh puteranya Muhammad Al-Mahdi yang mereka yakini sebagai Imam Mahdi

---

yang di nantikan ,dan mereka tidak berselisih pendapat tentang silsilah imamah sebagaimana tersebut di atas ,namun mereka berselisih pendapat tentang waktu rahibnya Mahdi dsan mereka tidak berselisih terhadap urutan para imam dalam masalah ini.

Emang mereka berselisih pendapat tentang waktu menghilangnya Imam Mahdi, ada yang mengatakan ia telah mati dan akan kembali ke dunia bila telah dating kemunggaran, firqah ini muncul pada tahun 255 H, diantara aqidahnya adalah : semua firqah Syi'ah yang berada di luar mereka kekal di neraka hanya mereka yang selamat ,termasuk juga seluruh firqah kaum muslimin ( kekal di neraka ) .

Rawafidh ( Syi'ah Rafidhah ) ,mereka di namakan demikian karena mereka menolak imamah Abu Bakar dan Umar radiallahu 'anhuma .Konon mereka pengikut Zaid bin Ali bin Husain bin Ali bin Abi Thalib radiallahu 'anhum di saat ia keluar dari khalifah ( Hisyam ),ia mendengar beberapa pengikutnya mencela dan menghina Abu Bakar dan Umar radiallahu 'anhuma kemudian ia mengingatkan dan mengingkarinya ,maka mereka yang telah berbai'at kepadanya keluar dari sisinya maka iapun berucap : "rafadhtumuni " ( kalian membantah / menolak /membenciku ) ,dan konon mereka di sebut Rafidh karena perkataan Zaid kepada mereka : "rafadhtumuni " .

Firqah ini juga terpecah berkeping-keping, diantaranya : Imamiyah dan yang paling ektrim dari mereka adalah Bathiniyah yang beranggapan bahwa para imam sebagai Tuhan, menghalalkan apa-apa yang di larang oleh syari'at islam ,menghapuskan segala kewajiban. Wallahu a'lam bisshawab .

Penerjemah :

*Fir'adi Nasruddin Abu Ja'far El-Thayyar,Lc*

Editor :

*Muhammad Syaifandi,Lc*